



Ketersediaan Tempat Cuci Tangan Mencukupi



YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta memastikan ketersediaan tempat cuci tangan di

lingkup perkantornya maupun ruang publik, sudah mencukupi secara menyeluruh. Bahkan, upaya fasilitasi itu sudah ditempuh sejak fase awal pandemi Covid-19.

Kasi Kedaruratan dan Logistik Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta, Bayu

Wijayanto mengatakan, sejak awal Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta sudah mengeluarkan surat edaran (SE) kepada seluruh organisasi perangkat daerah (OPD) agar segera memperbaiki sarana tempat cuci tangan.

"Khususnya OPD yang sering dikunjungi pihak luar, atau sifatnya memberi pelayanan langsung kepada masyarakat. Semua langsung memfasilitasi itu, sehingga saat ini sudah tersedia semua," terang Bayu, Senin



(9/10).

Bayu mengakui, instansi-instansi seperti Dinas Penanaman Modal dan Perizinan, kemudian Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil), memang menjadi prioritas karena setiap harinya memberikan pelayanan langsung secara tatap

muka pada warga.

Namun, pihaknya tidak menerapkan standarisasi khusus terhadap tempat cuci tangan yang disediakan oleh masing-masing OPD. Yang ter-

• ke halaman 11

Ketersediaan Tempat Cuci

• Sambungan Hal 1

penting, imbuhnya, meski sederhana ketersediaan air wastafel harus memenuhi dan dilengkapi dengan sabun dan saluran pembuangannya.

"Kita juga memerintahkan OPD, terutama yang memberi pelayanan langsung pada masyarakat, supaya menyiapkan satu personel khusus untuk memastikan setiap orang yang datang, menerapkan 3M dengan baik dan benar, karena hal ini harus lebih ditekankan," ungkap Bayu.

"Kalau untuk perkantoran yang berada di lingkungan Balai Kota, saya rasa penerapan 3M ini sudah sangat

maksimal, ya, karena pintu masuknya hanya ada satu dan tiap pengunjung yang datang kan harus melewati screening yang dijaga teman-teman dari Satpol PP juga," imbuhnya.

Setali tiga uang, antisipasi sebaran dan penularan Covid-19 dengan menyediakan tempat cuci tangan juga ditempuh oleh pihaknya di ruang-ruang terbuka. Bahkan, ketika virus corona mulai merebak beberapa bulan lalu, ia langsung menyulap tandon air menjadi fasilitas wastafel publik.

"Waktu itu BPBD mendapat bantuan 15 toren air, terus kita bikin tatakannya, dari pipa, sampai jalur pembuangannya. Nah, fasilitas itu kita taruh di titik-titik yang berpo-

tensi ramai pengunjung, seperti pasar tradisional, itu kita sediakan di pintu masuk dan keluar sekaligus," jelasnya.

Seiring berjalannya waktu, pemerintah tingkat kecamatan atau kelurahan, mulai mencukupi ketersediaan tempat cuci tangan di ruang publik wilayahnya masing-masing. Alhasil, Bayu berani memastikan, saat ini seluruh ruang publik di kota pelajar sudah terfasilitasi seluruhnya.

"Apalagi, semua sekarang mampu menyiapkan tempat cuci tangannya sendiri, ya. Dulu kan harga sabun *antiseptic* dan *handsantizer*, itu mahal. Tapi, sekarang sudah tak semahal dulu. Jadi, tidak ada kendala lagi," cetusnya. (aka/ord)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 31 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005